

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses yang sistematis dan terencana untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya. Tujuannya adalah untuk membentuk individu menjadi anggota masyarakat yang terdidik, berwawasan luas, dan mampu berkontribusi secara positif dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan tidak hanya terbatas pada lingkungan formal seperti sekolah dan universitas, tetapi juga mencakup pembelajaran sepanjang hayat di berbagai konteks. Proses ini tidak hanya berfokus pada akuisisi pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan, seperti keterampilan kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi yang penting dalam era globalisasi ini. Pendidikan juga bertujuan untuk membentuk karakter dan moral individu, mengajarkan nilai-nilai seperti rasa hormat, integritas, tanggung jawab, dan toleransi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap individu tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki landasan moral yang kuat untuk mengambil keputusan yang tepat dalam kehidupan pribadi dan profesional siswa (Hasan et al., 2023).

Pendidikan memiliki peran yang krusial dalam pembangunan suatu negara. Negara-negara yang memberikan perhatian serius terhadap pendidikan umumnya memiliki penduduk yang lebih terampil dan produktif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial siswa. Teknologi telah mengubah

lanskap pendidikan dengan memperluas akses ke sumber daya belajar, menghadirkan model pembelajaran baru, dan meningkatkan kolaborasi antarindividu dari berbagai belahan dunia. Ini menunjukkan bahwa pendidikan terus berkembang sesuai dengan perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang terus berubah. Secara keseluruhan, pendidikan merupakan investasi jangka panjang dalam pembangunan manusia dan masyarakat. Dengan memastikan bahwa pendidikan diakses secara merata dan berkualitas tinggi bagi semua individu, kita dapat membangun masyarakat yang lebih inklusif, inovatif, dan berkelanjutan untuk generasi yang akan datang.

Pendidikan jasmani memiliki keterkaitan yang erat dengan pendidikan secara keseluruhan, karena merupakan bagian penting dalam pembentukan siswa yang sehat secara fisik, mental, dan emosional (Azhuri et al., 2021). Pendidikan jasmani berkontribusi langsung dalam pengembangan fisik siswa melalui latihan fisik, aktivitas aerobik, dan pengembangan kekuatan otot. Siswa diajarkan gerak dasar dan keterampilan motorik yang penting untuk kehidupan sehari-hari dan berbagai kegiatan fisik. Dengan memiliki tubuh yang sehat dan bugar, siswa dapat memaksimalkan potensi belajar siswa di kelas-kelas lain. Melalui permainan tim dan aktivitas kelompok dalam pendidikan jasmani, siswa belajar bekerjasama, komunikasi, dan menghargai perbedaan. Keterampilan ini penting dalam kehidupan sosial dan profesional, membantu siswa dalam membangun hubungan yang sehat dan produktif dengan orang lain.

Pendidikan jasmani mengajarkan siswa untuk menghormati aturan dan mengembangkan disiplin pribadi dalam menjaga rutinitas olahraga dan kebugaran.

Siswa belajar nilai-nilai seperti ketekunan, tanggung jawab diri sendiri, dan mengelola waktu dengan baik, yang merupakan keterampilan penting yang dapat diterapkan dalam semua aspek kehidupan. Berdasarkan penelitian (Lanos et al., 2020), aktivitas fisik dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa, termasuk kemampuan konsentrasi dan fokus. Oleh karena itu, pendidikan jasmani yang teratur dapat meningkatkan kinerja akademis siswa di kelas. Dengan demikian, pendidikan jasmani bukan hanya tentang kebugaran fisik, tetapi juga tentang pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan kesehatan yang membentuk individu secara holistik. Keterkaitannya dengan pendidikan umum adalah dalam memberikan fondasi yang kuat bagi perkembangan siswa secara menyeluruh, mempersiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif dan berkontribusi positif.

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari kurikulum sekolah yang berfokus pada pengembangan fisik, kesehatan, dan keterampilan motorik siswa melalui aktivitas fisik dan olahraga. Gerak dasar merupakan komponen utama dalam pendidikan jasmani, yang mencakup berbagai keterampilan motorik dasar yang penting bagi perkembangan fisik dan motorik siswa. Proses pembelajaran gerak tidak terlepas dari aktifitas pembinaan dan pengembangan kemampuan gerak multilateral siswa sehingga nantinya akan diharapkan adanya suatu gerakan yang kompleks dan sempurna yang merupakan sasaran akhir dari setiap pemusatan pembinaan jasmani (Amirzan, 2017).

Gerak dasar adalah keterampilan motorik fundamental yang meliputi berbagai aktivitas fisik seperti berlari, melompat, melempar, menangkap, menggulingkan,

dan berbagai gerakan dasar lainnya. Keterampilan ini penting untuk pengembangan koordinasi tubuh, kekuatan otot, kecepatan, ketepatan, dan fleksibilitas siswa (Abdillah, 2019). Dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari pengajaran gerak dasar dalam pendidikan jasmani adalah untuk mengajarkan siswa teknik dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas fisik dan olahraga. Selain itu, pembelajaran gerak dasar juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran diri siswa terhadap tubuh siswa sendiri dan memperbaiki postur tubuh. Pembelajaran gerak dalam konteks pendidikan jasmani sering dibagi menjadi tiga kategori utama: gerak lokomotor, gerak non-lokomotor, dan gerak manipulatif. Kategori-kategori ini mencakup berbagai jenis gerakan yang penting untuk pengembangan keterampilan motorik dan koordinasi siswa.

Gerak dasar yang memiliki tingkat koordinasi yang kompleks salah satunya adalah gerak manipulatif. Gerak Manipulatif yaitu pola gerak yang terbebas antara satu gerak dengan lainnya, dan baru dihubungkan dengan gerak lainnya dalam berbagai macam kombinasi (Dlis, 2018). Yang berarti bahwa kondisi idealnya adalah gerak manipulatif harus dikuasai siswa karena jenis gerakan manipulative yang melibatkan penggunaan tangan atau bagian tubuh lainnya untuk memanipulasi objek atau alat, dengan pola gerak yang dapat berubah-ubah dan dapat dihubungkan dalam berbagai kombinasi. Ini adalah keterampilan yang penting dalam pendidikan jasmani karena memungkinkan siswa untuk mengembangkan koordinasi, kecepatan reaksi, dan keterampilan motorik halus yang diperlukan dalam berbagai aktivitas olahraga dan kegiatan sehari-hari.

Pendidikan jasmani di sekolah dasar (SD) memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik dasar siswa, termasuk gerak manipulatif yang melibatkan penggunaan tangan atau bagian tubuh lainnya untuk memanipulasi objek. Dalam era digital dan perkembangan teknologi, penggunaan media inovatif dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan proses pembelajaran gerak dasar manipulatif di SD. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di SD Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung 1) Keterbatasan Akses Terhadap Media Inovatif; Banyak sekolah dasar, terutama di daerah pedesaan atau pinggiran, mengalami keterbatasan dalam akses terhadap teknologi dan media inovatif yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran gerak manipulatif.

Hal ini dapat menghambat :

- 1) Implementasi metode pembelajaran yang optimal
- 2) Kesiapan Guru dalam Mengintegrasikan Media Inovatif; Beberapa guru belum sepenuhnya siap atau terlatih untuk mengintegrasikan media inovatif dalam pembelajaran jasmani.
- 3) Tantangan dalam Mengukur Kemajuan Siswa; Metode tradisional untuk mengukur kemajuan siswa dalam keterampilan gerak manipulatif mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kemampuan sebenarnya, terutama ketika menggunakan media inovatif yang membutuhkan alat atau teknologi tambahan.

Perlunya Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, Pembelajaran gerak manipulatif dapat dilakukan dengan menggunakan media inovatif agar siswa dapat belajar dengan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan (El Iq Bali et al., 2021). Pemanfaatan Literasi sains dan literasi IT dapat diterapkan oleh setiap siswa, hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman gerak dalam teknologi pembelajaran (Roemintoyo & Budiarto, 2021). Pemanfaatan media inovatif dalam pembelajaran gerak dasar manipulative mata pelajaran PJOK membawa transformasi yang baik, melalui penggunaan teknologi modern, pembelajaran PJOK gerak dasar manipulative tidak lagi terbatas pada metode konvensional, tetapi diperkaya dengan beragam media inovatif yang meningkatkan keterlibatan siswa dan memperluas pengalaman pembelajaran siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Gerak Dasar Manipulatif dengan Media Inovatif untuk Pembelajaran di Sekolah Dasar Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung

### **1.2.Pembatasan Masalah**

Pembatasan penelitian digunakan untuk menghindari adanya pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. pembatasan masalah dalam penelitian adalah Pengembangan Gerak Dasar Manipulatif dengan Media Inovatif untuk Pembelajaran di Sekolah Dasar

### **1.3.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana mengembangkan Pengembangan Gerak

Dasar Manipulatif dengan Media Inovatif untuk Pembelajaran di Sekolah Dasar Way Kanan Provinsi Lampung

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini mengembangkan Gerak Dasar Manipulatif dengan Media Inovatif untuk Pembelajaran di Sekolah Dasar Way Kanan Provinsi Lampung

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Secara Praktis:

a. Guru

Hasil dari pengembangan ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan belajar yang dialami oleh siswa dalam memahami gerak dasar manipulatif dan menambah referensi bagi siswa dalam belajar.

b. Sekolah

Hasil dari pengembangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap sekolah dasar di Kabupaten Way Kanan, khususnya sebagai sumber belajar yang digunakan guru sebagai acuan dalam mengajar.

Secara Teoritis :

a. Bidang keilmuan

Manfaat pengembangan ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang ilmu Pendidikan Jasmani, sebagai referensi bagi guru, siswa dan mahasiswa untuk memfasilitasi belajar dengan menciptakan, menggunakan serta

mengatur berbagai macam sumber belajar untuk keperluan belajar, adapun produk yang akan dihasilkan pada pengembangan ini, tidak sepenuhnya memiliki keunggulan atau kelebihan, pastinya juga akan memiliki kelemahan yang mungkin dapat di sempurnakan oleh para pengembangan pembelajaran berikutnya.

#### **1.6. Unsur Kebaruan/ *State Of The Art***

*State the of the art* merupakan langkah awal untuk menunjukkan hasil keterbaruan dalam penelitian (*Research Novelty*). (Maulana, 2016) menerangkan bahwa, “*state of the art* adalah fokusnya pada apa yang paling terbaru dari sebuah teori yang ada. Kebutuhan akan pembelajaran yang menarik dan relevan untuk memberikan pengalaman belajar pada siswa mengarah pada Integrasi pengembangan gerak dasar manipulatif dengan media inovatif sebagai jembatan antara gerak dan teknologi. Penelitian ini di desain untuk mengembangkan gerak dasar manipulatif yang disesuaikan dengan karakteristik siswa SD melalui pendekatan bermain. Model yang dikembangkan terdiri dari model gerak dasar manipulatif yang di ilustrasikan dengan gambar 3D kemudian dituangkan kedalam Vidio Animasi tentang pelaksanaan gerak dengan nama “*bottle rainbow*”.